

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pembentukan sikap mental berwirausaha pada peserta didik SMKN Rajapolah, artinya apabila pendidikan kewirausahaan meningkat maka sikap mental berwirausaha juga meningkat. Sebaliknya, apabila pendidikan kewirausahaan menurun maka sikap mental berwirausaha juga menurun. Pendidikan kewirausahaan dapat ditingkatkan terutama pada indikator yang relatif tinggi yaitu tumbuhkan kesadaran dimana pendidik memberikan ilmu tentang kewirausahaan dengan baik maka peserta didik akan tumbuh kesadaran untuk menjadi seorang wirausaha.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang didapatkan antara lain:

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap sikap mental berwirausaha. Kontribusi ini bernilai kecil, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan sikap mental berwirausaha yang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :
  - a. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif
  - b. Melengkapi keperluan untuk belajar dan praktek kewirausahaan
  - c. Memberikan dorongan motivasi kepada peserta didik untuk menjadi seorang wirausahawan.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, dalam mempersiapkan diri menjadi wirausaha, diperlukan komitmen dan mental yang kuat untuk meningkatkan sikap mental berwirausaha yang untuk menghadapi masalah dikemudian hari. Upaya mengatasi permasalahan tersebut yaitu peserta didik diharapkan dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti setiap kegiatan dalam pelajaran

Ridha Fujiani Soehara, 2023

*PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP MENTAL BERWIRAUSAHA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMKN) RAJAPOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kewirausahaan serta mengikuti workshop ataupun lomba-lomba yang berkaitan dengan kewirausahaan sehingga niat berwirausahanya akan semakin terbentuk.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk terus memberikan dukungan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik semakin berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan. Dan kepada sekolah untuk mendukung pesertanya dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung keberlangsungan pendidikan kewirausahaan.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel tersebut memiliki indikator yang tinggi dan rendah, diantaranya pada variabel Pendidikan Kewirausahaan nilai tertinggi pada indikator tumbuhkan kesadaran dan nilai terendah pada indikator fasilitas belajar. Pada variabel sikap mental berwirausaha nilai tertinggi pada indikator kepemimpinan dan nilai terendah pada indikator percaya diri. Untuk itu, saran yang kiranya dapat peneliti berikan antara lain :

1. Bagi peserta didik, diharapkan memiliki sikap mental berwirausaha yang tinggi, yaitu dengan cara berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran terutama yang berkaitan dengan kewirausahaan.
2. Bagi guru diharapkan dapat aktif dalam memberikan informasi kewirausahaan dan dapat merubah pola pikir peserta didik mengenai kewirausahaan. Selain itu, diharapkan guru dapat terus memperbaharui pengetahuannya mengenai kewirausahaan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam memulai berwirausaha.
3. Bagi Sekolah, diharapkan sekolah untuk mendukung siswa dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memperlancar peserta didik dalam mempelajari maupun mempraktekan pelajaran kewirausahaan yang didapatkan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, agar dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap mental berwirausaha, sehingga penelitian selanjutnya akan lebih lengkap dan relevan dan menjadi masukan bagi sekolah.